

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sukses tidaknya suatu organisasi, sangat tergantung dari aktivitas dan kreativitas sumber daya manusianya. Untuk itu, hal utama yang harus diperhatikan seorang atasan ialah membangkitkan gairah kerja karyawannya. Peranan seorang atasan sangat besar dalam memotivasi karyawan agar bekerja sesuai dengan program yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam organisasi, baik yang kecil maupun yang besar, para karyawan harus bekerja sama dengan sesuai dengan perintah atasannya. Perintah tersebut bisa saja tidak sesuai dengan keinginannya atau sama sekali belum dimengerti, karena belum pernah dialami atau dikerjakan sebelumnya. Akibatnya, timbul perasaan malas atau tidak bergairah dalam bekerja. Perasaan malas tersebut perlu diwaspadai, karena merupakan tanda-tanda hilangnya motivasi dalam diri karyawan. Disinilah peranan komunikasi yang efektif dan gaya kepemimpinan sangat diperlukan baik antara pimpinan dengan atasan maupun antar sesama karyawan.

Komunikasi memegang peranan penting dalam kehidupan, baik dalam kehidupan sehari-hari, maupun dalam kehidupan suatu perusahaan atau organisasi. Komunikasi sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pimpinan atau manager sangat besar peranannya dalam menciptakan suasana yang komunikatif diantara sesama anggota organisasi maupun unit kerja lainnya agar tujuan yang diinginkan dapat terlaksana dengan baik. Pencapaian tujuan dan sasaran harus didukung oleh komunikasi yang efektif agar dapat membantu kerja sama dalam organisasi.

Oleh karena itu diperlukan jalinan partisipasi dan saling pengertian antara sesama anggota melalui komunikasi yang terarah dengan baik. Komunikasi merupakan setiap proses pertukaran informasi, gagasan dan perasaan. Proses ini meliputi informasi yang disampaikan, baik secara lisan maupun tertulis, dengan kata-kata atau yang disampaikan dengan bahasa tubuh, gaya maupun penampilan diri, menggunakan alat bantu di sekeliling kita, sehingga sebuah pesan menjadi lebih kaya.

Komunikasi yang baik adalah komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif merupakan proses komunikasi yang menghasilkan respons sesuai dengan isi pesan yang disampaikan oleh komunikator, dalam melakukan komunikasi ada kalanya hasil yang capai tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan kata lain, komunikasi yang terjadi tidak efektif, sehingga tidak mencapai sasaran yang baik.

Komunikasi efektif juga mutlak diperlukan dalam suatu organisasi. Komunikasi yang efektif mendukung terciptanya semangat kerja yang tinggi yang dapat dilihat dari kedisiplinan termasuk didalamnya kehadiran, waktu yang digunakan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan juga kontribusi yang dapat diberikan kepada perusahaan tempat dia bekerja. Dengan adanya komunikasi yang efektif, seorang pimpinan dapat memberikan perintah kerja atau tugas kepada bawahannya secara lisan dan tertulis. sehingga pegawai tersebut dapat mengerjakan tugasnya dengan baik sesuai dengan perintah atasannya sehingga kesalahan dalam mengerjakan tugas dapat ditekan sekecil mungkin.

Komunikasi yang efektif dan gaya kepemimpinan merupakan dua hal yang sangat penting dalam mendukung terciptanya kondisi kerja yang baik. Dapat dipastikan bahwa perusahaan yang memperkerjakan pegawai tanpa didukung oleh komunikasi yang efektif dan gaya kepemimpinan tidak akan berkembang dengan baik. Tanpa adanya komunikasi yang efektif dan gaya

kepemimpinan para pegawai akan melaksanakan tugas-tugasnya dengan biasa-biasa saja tanpa ada semangat kerja. Untuk dapat termotivasi dan menjadi semangat, pegawai harus memiliki minat besar dan merasa nyaman dengan pekerjaan mereka. Mereka harus percaya bahwa baik gaji, tambahan di luar gaji maupun kondisi kerja mereka adalah wajar dan diperlakukan adil oleh atasan langsung mereka.

Gaya kepemimpinan merupakan suatu cara pimpinan untuk mempengaruhi bawahannya yang dinyatakan dalam bentuk pola tingkah laku atau kepribadian. Seorang pemimpin harus memiliki suatu program dan berperilaku secara bersama-sama dengan para karyawannya untuk menggunakan cara atau gaya kepemimpinan tertentu, sehingga kepemimpinan mempunyai peranan yang sangat penting sebagai kekuatan dinamika yang mendorong, memotivasi, dan mengkoordinasikan para karyawan dalam mencapai tujuan. Gaya kepemimpinan para pemimpinnya sendiri sehingga karyawan tersebut merasa kurang dihargai oleh pimpinan yang ada di perusahaan atau organisasi. Apabila kepuasan karyawan kurang baik maka hal tersebut akan berdampak pada tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh karyawan yang sudah menjadi tanggung jawab mereka. Oleh karena itu, seorang pemimpin harus mengubah gaya kepemimpinan yang dapat memberikan kenyamanan bagi karyawan yang bekerja di dalam suatu perusahaan.

Dengan mengubah gaya kepemimpinan yang dapat diterima karyawan, maka karyawan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan lebih baik lagi sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dengan maksimal. Gaya kepemimpinan dapat dikatakan baik jika gaya kepemimpinan tersebut dapat diterapkan oleh seorang pemimpin dengan baik dan dapat diterima oleh

karyawan yang ada di perusahaan tersebut sehingga kinerja karyawan tersebut dapat ditingkatkan. Apabila kinerja karyawan dapat dijalankan dengan baik maka hal ini akan berdampak baik pada pencapaian tujuan perusahaan. Oleh karena itu gaya kepemimpinan sangat berperan penting dan perlu diperhatikan oleh seorang pemimpin. Dengan gaya kepemimpinan yang sesuai maka seorang pemimpin harus dapat berkomunikasi dengan baik dan dapat bekerja sama dalam hal tugas dan tanggung jawab.

Komunikasi yang buruk dan gaya kepemimpinan yang kurang baik akan memunculkan konflik karena individu menghabiskan tujuh puluh persen dari waktunya untuk berkomunikasi, salah satu kekuatan yang menghambat kepuasan kerja karyawan adalah komunikasi yang buruk dan gaya kepemimpinan yang kurang baik. Di dalam organisasi apapun, konflik dapat terjadi antara seseorang dengan dirinya sendiri, seseorang dengan orang lain, kelompok satu dengan kelompok lain maupun antar unit organisasi dengan unit organisasi yang lain. Konflik dapat menjadi masalah yang serius dalam setiap organisasi, tanpa peduli apapun bentuk dan tingkat kompleksitas organisasi tersebut, jika konflik tersebut dibiarkan berlarut-larut tanpa penyelesaian. Karena itu keahlian untuk mengelola konflik sangat diperlukan bagi setiap pimpinan atau manajer organisasi.

Berdasarkan gejala permasalahan tersebut maka di sini penulis merasa tertarik untuk mengamati dan menganalisis permasalahan yang terjadi yang berhubungan dengan masalah pada perusahaan PT. Sarana Belanja Teknologi. Berdasarkan latarbelakang yang telah dipaparkan tersebut maka alasan inilah yang melatarbelakangi penulis untuk memberi judul skripsi "**Pengaruh Komunikasi Yang Efektif Dan Gaya Kepemimpinan berdampak Terhadap Kepuasan Kerja Pada PT. Sarana Belanja Teknologi (plazakamera.com)**".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diambil penulis sebagai berikut :

1. Apakah komunikasi yang efektif berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada PT. Sarana Belanja Teknologi (plazakamera.com) ?
2. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada PT. Sarana Belanja Teknologi (plazakamera.com) ?
3. Apakah komunikasi yang efektif dan gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada PT. Sarana Belanja Teknologi (plazakamera.com) ?
4. Diantara Variabel komunikasi yang efektif dan gaya kepemimpinan manakah yang berpengaruh dominan terhadap kepuasan kerja pada PT. Sarana Belanja Teknologi (plazakamera.com) ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk menguji pengaruh variabel komunikasi yang efektif terhadap kepuasan kerja pada PT. Sarana Belanja Teknologi (plazakamera.com).
2. Untuk menguji pengaruh variabel gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja pada PT. Sarana Belanja Teknologi (plazakamera.com) ?
3. Untuk menguji pengaruh variabel komunikasi yang efektif dan gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja pada PT. Sarana Belanja Teknologi (plazakamera.com) ?

4. Untuk menguji Diantara Variabel komunikasi yang efektif dan gaya kepemimpinan manakah yang berpengaruh dominan terhadap kepuasan kerja pada PT. Sarana Belanja Teknologi (plazakamera.com) ?

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa manfaat yang diperoleh oleh beberapa pihak diantaranya adalah :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Selain itu juga penelitian ini merupakan awal saya untuk memasuki dunia kerja. Dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan masukan kepada pihak yang melakukan penelitian

2. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis dan digunakan sebagai bahan perbandingan.

3. Bagi Perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan untuk mengetahui tentang tingkat kepuasan kerja pada PT. Sarana Belanja Teknologi (plazakamera.com).